

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
*SELF-MANAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK SMP NEGERI 4 MESUJI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**LATIFAH INDRASWARI**

**NPM : 1811080292**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H/2022 M**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
*SELF-MANAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK SMP NEGERI 4 MESUJI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**LATIFAH INDRASWARI**

**NPM : 1811080292**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Defriyanto, S.IQ.,M.Ed.**

**Pembimbing II : Dr. Rika Damayanti, M.Kep,Sp.Kep.J.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H/ 2022 M**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik SMP Negeri 4 Mesuji”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya.<sup>2</sup>

#### 2. Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Tohirin dalam Achmad Juntika Nurihsan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada Peserta didik melalui kegiatan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing peserta didik yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri.<sup>3</sup>

#### 3. *Self-Management*

*Self-Management* melibatkan pemantauan diri, penguatan yang positif, kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri dan penguasaan terhadap rangsangan. *Self-management* atau penguasaan diri merupakan suatu strategi perubahan perilaku yang bertujuan untuk mengarahkan perilaku seseorang dengan suatu teknik atau kombinasi teknik terapeutik. *Self-management* berkenaan dengan kesadaran dan keterampilan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu.<sup>4</sup>

#### 4. Minat Belajar

Menurut Slameto minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan Peserta didik terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas.<sup>5</sup>

### B. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dari proses pembelajaran di sekolah. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan bergantung pada proses belajar yang dijalani peserta didik. Menurut Ghufroon & Risnawita proses gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses,

---

<sup>2</sup> KBBI Daring, Diakses 22 Agustus 2021, dari <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

<sup>3</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 17.

<sup>4</sup> Fauzan, Lutfi, *Modul Rancangan Konseling Individual*. (Malang: Depdikbud IKIP Malang, 1992).

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.<sup>6</sup> Hal ini sangat penting dan sangat menentukan bagi siapapun dalam melaksanakan tugas belajarnya, siapapun dapat belajar dengan lebih mudah ketika menemukan proses belajar yang cocok dengan minat dirinya. Minat pada dasarnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pada situasi belajar mengajar di sekolah, peserta didik yang berminat pada suatu pelajaran tertentu akan cenderung untuk memusatkan perhatian secara terus-menerus selama belajar mengajar berlangsung. Kaitannya apabila minat terhadap proses belajar yang dimiliki oleh peserta didik hanya sedikit tentu saja hasil yang diperoleh juga tidak sesuai.

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkan sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Agar peserta didik memiliki minat untuk belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat untuk belajar. Menurut Taufani ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial, dan faktor emosional.<sup>7</sup> Menurut Lestari dan Mokhammad indikator peserta didik yang memiliki minat belajar seperti (perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar, dan keterlibatan dalam belajar).<sup>8</sup>

Menurut Astuti Heni cara meningkatkan minat belajar peserta didik pun sangat beragam, salah satunya melalui layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan kegiatan kelompok dilaksanakan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk individu agar mereka bisa mengemukakan pendapat, menerima pendapat orang lain dan memecahkan permasalahan orang lain dan memecahkan permasalahan bersama-sama yang membuat individu bisa mencapai perkembangan yang optimal. Bimbingan kelompok dimaksudkan sebagai sarana pengembangan diri peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri, mengembangkan potensi, mencegah munculnya masalah, dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan pada peserta didik.<sup>9</sup>

Minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh minat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya. seperti firman-Nya dalam Alqur'an Surat an-Najm ayat 39-40 berikut ini:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩)

Artinya : “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”. (QS.An-Najm ayat 39).<sup>10</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa keimanan dapat memberikan kekuatan bagi setiap orang, sehingga menjadikannya lebih tahan menghadapi ujian dalam hidup sehingga terhindar dari sikap pantang menyerah dan putus asa, manusia yang beriman adalah makhluk yang paling tinggi derajatnya.

Dalam hal ini kaitan minat belajar peserta didik dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3), yang

<sup>6</sup> Ghufron, M. N., dan Rini, R. S., *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

<sup>7</sup> Taufani. 2008. <http://Kamriantiramli.Wordpress.Com> diakses tanggal 22 Agustus 2021.

<sup>8</sup> Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: Refika Aditama, 2017).

<sup>9</sup> Astuti, Heni, *Hubungan Bimbingan kelompok dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016*.

<sup>10</sup> <https://bersamadakwah.net/surat-an-najm-ayat-39-42/>

berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi Peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>11</sup>

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dipahami bahwa minat, bakat, dan karakter yang dimiliki peserta didik sudah seyogyanya dibentuk dan dikembangkan sendiri oleh peserta didik. Akan tetapi dalam prosesnya peserta didik memerlukan bantuan dari orang lain disekitarnya, baik orang tua, guru, teman, ataupun masyarakat. Dalam pendidikan formal, sekolah merupakan salah satu wadah strategis bagi pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui berbagai macam program sekolah, salah satunya yaitu layanan bimbingan dan konseling.<sup>12</sup>

Layanan bimbingan dan konseling memiliki berbagai macam bentuk layanan, salah satunya yaitu layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Melalui layanan bimbingan kelompok guru BK dapat membantu pencapaian peserta didik dalam menjalani tugas-tugas perkembangannya, terutama yang berkaitan dengan minat yang seharusnya dimiliki peserta didik.<sup>13</sup>

Pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terdapat berbagai teknik salah satunya adalah menggunakan teknik *self-management*. Untuk menanggulangi permasalahan minat belajar peneliti menggunakan teknik *self-management* karena merupakan suatu teknik yang mengarah kepada pikiran dan perilaku individu untuk mengatur dan mengubah kearah lebih baik melalui proses belajar tingkah laku yang baru. Menurut pendapat Cormier, *self-management* atau pengolahan diri adalah prosedur dimana seseorang mengarahkan atau mengatur perilakunya sendiri. Pada prosedur ini biasanya subjek terlihat pada komponen dasar yaitu: menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan diterapkan, melaksanakan prosedur tersebut dan mengevaluasi efektivitas prosedur tersebut.<sup>14</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan Ema Nurjanah menegaskan bahwa ada hubungannya dengan penelitian penulis yaitu untuk mengetahui proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* pada peserta didik dalam meningkatkan minat belajar. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat belajar peserta didik menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* agar lebih mudah dan terbuka apa yang disampaikan peserta didik melalui bimbingan kelompok ini. Menurut penulis bimbingan kelompok ini dapat membuat suasana lebih rileks dan terbuka karena dengan sesama teman kelompoknya. Dalam meningkatkan minat belajar tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dan saling menunjang, faktor tersebut diantaranya adalah motivasi, keluarga, peranan guru, sarana prasarana, teman pergaulan, serta media massa.<sup>15</sup>

Berkaitan dengan data yang valid penulis juga menggunakan wawancara untuk mendapatkan data yang maksimal. hasil wawancara pra penelitian didapatkan data awal oleh penulis dengan Ibu

<sup>11</sup> Dr. E. Mulyasa, M.Pd, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 16

<sup>12</sup> Hartono. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Layanan Bimbingan dan Konseling*. (Jurnal Wahana, Vol. 57 hlm. (2).

<sup>13</sup> Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Puskur).

<sup>14</sup> Cormier dalam Alamri. *Pengertian Self-Management*. (Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2015). Vol 4 No 2.

<sup>15</sup> Taufani. 2008. <http://Kamriantiramli.Wordpress.Com> diakses tanggal 22 Agustus 2021.

Tia,S.Pd. selaku guru bimbingan dan konseling pada hari Senin, 10 Juli 2021, beliau menyatakan bahwa masih banyak Peserta didik di SMP Negeri 4 Mesuji yang mengalami permasalahan terhadap minat belajar. Hasil perolehan dari proses tanya jawab dengan Ibu Tia S,Pd. menerangkan bahwa :

“ Pada saat pembelajaran sering dilakukan observasi pada Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Mesuji kurangnya minat belajar Peserta didik yang ditunjukkan dengan perilaku seperti bosan dengan mata pelajaran, kurang memahami materi yang diberikan, terkendala jaringan dan media yang digunakan kurang menarik”. Diperoleh data setelah dilakukan wawancara dampak peserta didik yang mengalami penurunan minat belajar maka prestasi akademiknya juga menurun.

Landasan dasar pemikiran yang melatar belakangi masalah dalam penelitian ini adalah pada Peserta Didik SMP Negeri 4 Mesuji dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi, serta penyebaran angket yang dilakukan terdapat Peserta didik yang memiliki minat belajar minim. Minat belajar Peserta didik ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.<sup>16</sup>

**Tabel 1**  
**Data Minat Belajar Peserta Didik Kelas X**

No	Inisial Peserta Didik	L/P	Indikator Minat Belajar				Kriteria
			Perasaan Senang	Ketertarikan dalam belajar	Menunjukkan Perhatian Saat Belajar	Keterlibatan Dalam Belajar	
1	Z.C.P	P			√		Rendah
2	N.P.S.S	P	√			√	Rendah
3	S.N	P		√			Rendah
4	V.R	L				√	Rendah
5	D.A.A	L	√				Rendah
6	D.P	L		√			Rendah
7	A.A	L				√	Rendah
8	R.J.A.S	L		√			Rendah
9	S.A	P	√				Rendah
10	N.P.A.S	P			√		Rendah

*Sumber: Hasil pengolahan angket dengan masalah minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Mesuji.*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Peserta didik yang mengalami kurangnya minat belajar berjumlah 10 peserta didik diantaranya 5 laki-laki dan 5 perempuan. Peserta didik kelas VIII ini menjadi sasaran karena peserta kelas VIII ini yang sebentar lagi akan mengalami kenaikan kelas akhir yang mana sangat membutuhkan bantuan atau dorongan orang lain agar lebih semangat dalam meningkatkan minat belajar. Pada kelas VIII ini yang akan diberikan layanan bimbingan kelompok guna membangun minat belajar. Hal ini karena terdapat permasalahan yang ada serta diberikannya

<sup>16</sup> Tia. “Minat Belajar Peserta didik”. Wawancara. Mei 10 2021.

layanan bimbingan kelompok di sekolah. Melalui bimbingan kelompok ini akan diusahakan semaksimal mungkin dalam mengatasi minat belajar peserta didik dengan berkoordinasi melalui guru bimbingan dan konseling serta kepala sekolah SMP Negeri 4 Mesuji.<sup>17</sup>

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Belum pernah dilakukannya bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik SMP Negeri 4 Mesuji.
2. Terindikasi peserta didik yang memiliki minat belajar rendah.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Self-Management* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SMP Negeri 4 Mesuji?”.

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SMP Negeri 4 Mesuji.

### F. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pemberian teknik bimbingan kelompok terutama teknik *self-management* sehingga dapat membantu mengurangi masalah minat belajar pada peserta didik.

#### 2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Konselor

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu panduan bagi guru BK, atau rujukan guru BK seluruh Indonesia, sehingga dapat bermanfaat dalam proses konseling.

- 2) Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik yang memiliki minat belajar rendah dapat ditingkatkan melalui layanan *self-management* sehingga mampu mengelola minat belajarnya.

### G. Kajian Penelitian Dahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan baik mengenai kekurangan dan kelebihan yang ada. Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis sebagai berikut :

Peneliti Ema Nur Janah pada tahun 2016 tentang “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan *Locus Of Control* Peserta didik di TPA Nurul Huda Lampung Barat”.

Peneliti ini berangkat dari adanya indikasi adanya penurunan pengendalian diri yang kurang baik atau bisa disebut dengan *locus of control*. Adapun hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai  $z$  hitung  $-2.805$  dengan probabilitas sebesar  $0,005 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan

<sup>17</sup> Observasi Tanggal 22 Juli 2021 Di SMP Negeri 4 Mesuji

bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* dapat meningkatkan *locus of control*.<sup>18</sup>

Persamaan dan perbedaan :

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan *Locus Of Control*” persamaannya peneliti dan penulis menggunakan teknik *self-management* perbedaannya peneliti meneliti *locus of control* sedangkan penulis meneliti minat belajar.

Peneliti Yohanes Eka Puspawan, Tritjahjo Danny Soesilo pada tahun 2019 tentang “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Kristen 1 Salatiga”.

Hasil penelitian ini ialah terdapat peningkatan minat belajar peserta didik melalui 3 tahap siklus pemberian bimbingan kelompok dan berdasar observasi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian terbukti bahwa bimbingan kelompok sudah meningkatkan minat belajar seluruh peserta didik.<sup>19</sup>

Persamaan dan perbedaan :

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX Melalui Layanan Bimbingan Kelompok” persamaannya peneliti dan penulis menggunakan layanan bimbingan kelompok dan meneliti minat belajar perbedaannya peneliti tidak menggunakan teknik sedangkan penulis menggunakan teknik *self-management*.

Peneliti M. Sukayasa, K. Suranata, K. Dharsana pada tahun 2014 tentang “Penerapan Teori Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI C AP SMK 1 Singaraja”.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner, observasi, dan analisis data dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI C AP berjumlah 37 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari identifikasi, diagnose, prognosa, konseling, evaluasi, dan tahap refleksi. Dari hasil tersebut, 6 orang peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan 80% keatas sehingga perlu dilakukan treatment ke siklus II. Pada siklus II pencapaian minat belajar peserta didik yaitu 30 peserta didik sudah mencapai keberhasilan kriteria sangat tinggi, 7 peserta didik dengan skor tinggi, 0 peserta didik dengan skor sangat rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *self-management* efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Ema Nurjanah “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan *Locus Of Control* Peserta didik di TPA Nurul Huda Lampung Barat” (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2016), Hal. 2.

<sup>19</sup> Puspawan Y.E., & Soesilo, T. D. “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Kristen 1 Salatiga”. Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24, No. 1, (2019), 1-6.

<sup>20</sup> Sukayasa M., Suranata K., & Dharsana. K. “Penerapan Teori Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI C AP SMK 1 Singaraja”. E-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, Vol. 2, No. 1, (2014), 1-12.

Persamaan dan perbedaan :

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang “Penerapan Teori Konseling Behavioral dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik” persamaannya peneliti dan penulis menggunakan teknik *self-management* untuk meneliti minat belajar. Perbedaannya peneliti menggunakan teori konseling *behavioral* sedangkan penulis menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Peneliti Masnurrima Heriansyah, Dydik Kurniawan pada tahun 2016 tentang “ Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman tahun ajaran 2016/2017”.

Penelitian ini menggunakan rancangan *pre experimental design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Penelitian ini untuk mengetahui tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari data tanggung jawab belajar sebelum diberi perlakuan sebesar 31,7% (kategori rendah) dan data setelah diberikan perlakuan sebesar 71,8% (kategori tinggi). Sehingga terdapat peningkatan sebesar 40,1% dari data sebelum dan sesudah perlakuan.<sup>21</sup>

Persamaan dan perbedaan :

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang “Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa”. Persamaannya peneliti dan penulis menggunakan bimbingan kelompok dan teknik *self-management*, perbedaannya peneliti meneliti tentang tanggung jawab belajar dan penulis meneliti minat belajar.

Peneliti M. Akbar Wibosono, Sunaryo. A, Oktamia. K. Sangalang pada tahun 2021 tentang

“Upaya Meningkatkan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* di MTs Muslimat NU Palangka Raya”.

Teknik pengambilan dalam penelitian ini dilakukan dengan *sampling purposive*. Dan perhitungan hasil yang menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh hasil penggunaan bimbingan kelompok melalui teknik *self-management* sebelum diberi *treatment* hasil pretest skor rata-rata kebiasaan belajar 50 setelah diberikan *treatment* berubah menjadi 68,5% dengan peningkatan 18,5%. Sedangkan untuk nilai hasil prestasi belajar sebelum diberikan *treatment* 70,1% dan setelah diberi menjadi 76,46%, dengan peningkatan 6,36%. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan antara *pretest* dan *posttest*.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Masnurrima Heriansyah, Dydik Kurniawan, “Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman tahun ajaran 2016/2017 “, Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI), Vol. 2, No. 2,( April ,2017), 2477-3921.

<sup>22</sup> Wibosono M., Idha S., & Sangalang O. “Upaya Meningkatkan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* di MTs Muslimat NU Palangka Raya”. JURNAL Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, No. 2, (2021).

Persamaan dan perbedaan :

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang “Upaya Meningkatkan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* di MTs Muslimat NU Palangka Raya”. Persamaannya peneliti dan penulis menggunakan layanan bimbingan kelompok dan teknik *self-management*, sedangkan perbedaannya peneliti meneliti kebiasaan belajar dan penulis meneliti minat belajar.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Mesuji diperoleh kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan rata-rata skor minat belajar peserta didik sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* adalah sebesar 542, dan setelah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* mengalami peningkatan menjadi 940. Dari uji wilcoxon menggunakan SPSS versi 25.0 hasil tabel menunjukkan *output* "Test Statistik", maka diketahui kolom *asympt (2 tailed)* yang merupakan angka probabilitas  $p = 0,004$ ;  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik SMP Negeri 4 Mesuji mengalami peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management*.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil skala persepsi, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak persepsi yang kurang tepat, maka dari itu saran yang diajukan untuk mengurangi masalah tersebut adalah:

- a. Bagi konselor penulis memberikan agar guru BK, diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya di sekolah, dan untuk memecahkan permasalahan pada umumnya.
- b. Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat membantu memasyarakatkan bimbingan dan konseling, serta mengawasi pelaksanaan bimbingan dan konseling terutama kerjasama dengan guru BK.
- c. Bagi Peserta Didik diharapkan peserta didik dapat mengungkapkan pendapat dalam kegiatan bimbingan kelompok yang diberikan ketika proses belajar mengajar, dan bersikap terbuka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, C. d. (2015). *Pengertian Self-Management*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 4).
- Anitah, S. (2007). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Astuti, H. (2016). *Hubungan Bimbingan kelompok dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul*. Bantul.
- Damayanti, N. (2012). *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dr. E. Mulyasa, M. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Fauzan, L. (1992). *Modul Rancangan Konseling Individual*. Malang: Depdikbud IKIP Malang.
- Ghufron, M. N. (2012). *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Haqul. (1989). *Penentuan Variabel Penelitian dan Hubungan Antar Variabel "Metode Penelitian dan Survey"*. Jakarta: LP3ES.
- Hartinah, S. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartinah, S. (n.d.). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. PT. Refika Aditama.
- Hartono. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Layanan Bimbingan dan Konseling* (Vol. 57). *Jurnal Wahana*.
- Ibid. (n.d.).
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Puskur.
- Komalasari, G. d. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT.Indeks.
- Komalasari, G. d. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Lestari, K. E. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- M. Akbar Wibosono, S. A. (2021). *Upaya Meningkatkan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-Management di MTs Muslimat NU Palangka Raya*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 2, 2.
- Masnurrima Heriansyah, D. K. (2017). *Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self-Management untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman tahun ajaran 2016/2017*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2477-3921.

- Neitzel, J. &. (2009). *Overview of Self-Management*. Chapel Hill: NC.
- Nurihsan, A. J. (2015). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurjanah, E. (2016). *Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self-Management untuk Meningkatkan Locus Of Control Peserta Didik di TPA Nurul Huda Lampung Barat*. Bandar Lampung.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Ghali Indonesia.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dasar dan Profil*. Padang: Ghalia Indonesia.
- Prayitno, A. E. (2008). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rangka., S. F. (2016). *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Press.
- Romlah, T. (2011). *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Jakarta: Depdikbud.
- Sekaran. (2006). *Metodologi Untuk Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti, H. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarmardji, H. d. (2012). *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soedarmardji, H. d. (2012). *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (n.d.). *Loc. Cit.*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cv. ALFABETA.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (n.d.). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Tatiek, R. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Taufani. (2008). <http://Kamriantiramli.Wordpress.Com>. diakses tanggal 30 Agustus 2021.

Tia. (2021). *Minat Belajar Peserta Didik*. Mesuji.

Tohirin. (2013). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Yohanes Eka Puspawan, T. D. (2019). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IX Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Kristen 1 Salatiga*.

